BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah yang penting untuk diperhatikan. yang kadarnya kurang dari 11 g/dl. Masalah anemia pada ibu hamil menjadi penting karena dapat menimpulkan dampak buruk, baik pada ibu maupun bayinya. Dampak buruk pada ibu seperti ketuban pecah dini, persalinan premature, perdarahan antepartum, kala pertama menjadi lama, mudah terjadi infeksi kelelahan, takikardia, pucat, dan kehilangan cadangan darah selama persalinan.Adapun dampak buruk pada bayi, seperti: kematian janin dalam kandungan, abortus, prematuritas, terjadinya cacat bawaan serta, kematian janin ketika lahir.(Sari et al., 2022)

Dampak anemia selama kehamilan dapat memiliki konsekuensi yang merusak bagi perkembangan janin melalui ketersediaan zat besi yang hilang untuk perkembangan saraf janin. Rawannya janin selama fase ini membuatnya rentan terhadap penyakit termasuk yang disebabkan oleh defisiensi mikronutrien ibu prenatal, yang dapat berdampak buruk pada otak janin dan fungsi kognitif bahkan setelah lahir Anemia pada kehamilan dapat menyebabkan kekurangan zat besi di otak janin yang sedang berkembang. Zat besi diperlukan untuk sejumlah proses perkembangan seperti myelination dan dendrite arborization dan untuk sintesis neurotransmitter monoamine, yang terlibat dalam penyebab ASD dan ADHD. Karena hemoglobin eritrosit merupakan hal penting untuk pengangkutan oksigen, ibu yang anemia suplai oksigen ke janin yang sedang berkembang mungkin terbatas sehingga peningkatan risiko hipoksia. (Wulandari et al., 2021)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan suatu negara. Menurut World Health Organization (WHO) AKI sangat tinggi sekitar 830 wanita meninggal akibat komplikasi terkait kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari. WHO melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil di seluruh dunia yang mengalami anemia sebesar 41, 8%. Prevalensi di

antara ibu hamil bervariasi dari 31% di Amerika Selatan hingga 64% di Asia bagian selatan. Gabungan Asia selatan dan Tenggara turut menyumbang hingga 58% total penduduk yang mengalami anemia di negara berkembang. Di Amerika Utara, Eropa dan Australia jarang di jumpai anemia karena defisiensi zat besi selama kehamilan. Bahkan di AS hanya terdapat sekitar 5% anak kecil dan 5-10 % wanita dalam usia produktif yang menderita anemia karena defisiensi zat besi(Safitri et al., 2024)

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 7.389. Angka tersebut meningkat dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah 4.627 kematian ibu. Adapun angka Kematian Bayi (AKB). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2020, persentase anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah 37.1%. Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT), prevalensi anemia defisiensi besi di Indonesia pada ibu hamil sebesar 63,5% tahun 1995, turun menjadi 40,1% pada tahun 2019, dan pada tahun 2021 turun menjadi 24,5%(Safitri et al., 2024)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo 2024, dapat dilihat bahwa terjadi tren penurunan angka kematian ibu hamil di Provinsi Gorontalo dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, tercatat 56 kasus kematian ibu hamil, sedangkan pada tahun 2024 angka tersebut turun menjadi 12 kasus. Penurunan ini mengindikasikan adanya upaya yang cukup signifikan dalam meningkatkan keselamatan ibu hamil di wilayah tersebut. Adapun penyebab terbanyak kematian ibu adalah eklamsia dan perdarahan. Penyebab terbanyak kematian bayi itu sendiri yakni BBLR & Asfiksia. Kondisi ibu hamil yang tidak sehat, seperti kurang gizi, anemia dan infeksi dapat mempengaruhi pertumbuhan janin dan menyebabkan stunting pada bayi juga dapat menyebabkan bayi lahir dengan berat badan rendah, yang bisa merupakan faktor resiko stunting.(Hadju et al., 2025)

Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia telah idilakukan oleh pemerintah dan telah distandardisasi melalui Peraturan Menteri

Kesehatan Republik Indonesia No.88 tahun 2014 tentang standar tablet tambah darah pada wanita usia subur dan ibu hamil. Upaya pemerintah dalam mengatasi anemia defisiensi besi ibu hamil yaitu membagikan tablet besi atau tablet tambah darah kepada ibu hamil sebanyak satu tablet setiap hari berturut-turut selama kehamilan dan pemerintah juga melakukan upaya penyuluhan terkait tablet Fe dengan harapan ibu hamil dapat patuh mengkonsumsi tablet Fe dan mengetahui pentingnya mengkonsumsi tablet Fe. (SARI et al., 2022)

Banyaknya ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe namun masih ada ibu hamil yang menderita anemia walaupun telah diberikan tablet Fe, hal ini dikarenakan beberapa faktor,antara lain ibu tidak mengerti cara mengkonsumsi tablet Fe ibu hamil tidak menyadari adanya kebutuhan zat besi yang dibutuhkan tubuh terutama pada trisemester kedua dan ketiga saat kebutuhan tuuh akan meningkat draktis. Jika ibu berada dalam kondisi kekurangan zat besi untuk membuat hemoglobin yang diperlukan, maka ibu berisiko sering mual-mual di pagi hari dan frekuensi muntah terlalu sering nafsu, makan yang turun karena mual dan muntah sedang mengandung lebih dari satu bayi. Namun hal itu pasti mengalami peningkatan volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan eritrosit sehingga terjadi penuruann konsentrasi hemoglobin (Hb) akibat hemodilusi(Luthbis et al., 2020)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh safitri Pengaruh pemberian pisang ambon dan tablet Fe terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil Trimester III dengan anemia ringan di PMB A Kota Sukabumi Tahun 2024 Pisang ambon merupakan buah yang dapat dikonsumsi pada semua umur tanpa memiliki efek samping, selain mudah didapat dan harga relatif murah dibandingkan buah lainnya. Pisang ambon mudah ditemukan di daerah tropis. Laju pertumbuhannya buah pisang ini yang sangat cepat dan terus-menerus yang mampu menghasilkan jumlah pisang yang banyak hingga menghasilkan 7-10 sisir dengan jumlah buah 100-150. Dibandingkan dengan jenis buah lainnya, pisang ambon memiliki kandungan nutrisi yang lebih tinggi. Pisang ini juga digunakan

masyarakat untuk pengobatan secara empiris yaitu sebagai pencegahan anemia. Pada mencit Swiss Webster jantan efek dari pemberian pisang ambon 0,4/20g mampu meningkatkan jumlah sel darah merah dengan jumlah rata–rata sel darah merah sebanyak 4,14 juta/µl atau sebanyak 15,6%. Buah pisang ambon meningkatkan kadar hematokrit mencit anemia jantan 46,6% dengan pemberian yang sama (Safitri et al., 2024)

Berdasarkan penelitian sebelumnya pisang ambon dapat mempengaruhi kadar hb pada ibu hamil anemia, bersamaan dengan tablet fe karena pisang ambon yang kaya akan Vitamin C dan asam folat yang dapat membantu penyerapan zat besi dapat meningkatkan Haemoglobin, sehingga anemia dapat dicegah atau diobati. Konsumsi tablet fe bersmaam pisang ambon lebih efektif dibandingkan dengan tablet fe saja. Karena kenaikan tablet fed an pisang ambon mencapai 2,38gr/dl sedangkan konsumsi tablet fe hanya sekitar 1,2 gr/dl. Fe dan buah pisang ambon lebih efektif dibandingkan dengan kelompok yang hanya diberikan tablet Fe yaitu 1,2 g/dl pada kelompok tablet Fe dan 3,3 g/dl pada kelompok tablet Fe dan buah pisang ambon Buah pisang ambon mengandung zat besi yang akan menstimulus produksi hemoglobin dalam darah dan juga membantu mencegah anemia. Vitamin C yang terkandung dalam pisang ambon juga bagus untuk kesehata untuk membantu membangun kembali system kekebalan tubuh serta berguna untuk meningkatan penyerapan besi dan meningkatkan pembentukan darah (SARI et al., 2022)

Salah satu solusi yang mendapat perhatian positif dari masyarakat adalah pemanfaatan pisang ambon sebagai bahan pangan tambahan untuk membantu meningkatkan kadar hemoglobin. Pisang ambon mengandung zat besi, vitamin C, dan asam folat yang berperan penting dalam pembentukan hemoglobin serta meningkatkan penyerapan zat besi dari makanan. Pisang ambon juga mudah diperoleh, murah, dan tidak menimbulkan efek samping, sehingga menjadi alternatif alami yang disukai masyarakat. (SARI et al., 2022)

Al Quran, sebagai pedoman bagi umat muslim, memberikan banyak petunjuk-petunjuk bagi seluruh kehidupan baik yang ada di bumi maupun di langit. Semua hal yang berkaitan dengan manusia dijelaskan di dalam Al qur'an, begitu pula tentang asal mula terlahirnya manusia ke kehidupan, seperti yang dijelaskan pada QS Al-A'raf/7: 189. Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah membiarkan manusia mengandung buah hati agar mereka senantiasa bersyukur dan terus memohon kepada-Nya. Wanita hamil yang senantiasa mendekatkan diri kepada Allah umumnya akan merasa dirinya lebih percaya diri selama menjalani kehamilan. (Silviani et al., 2023)

Dalam menghadapi kondisi ini, ibu hamil sebaiknya lebih memperhatikan asupan makannya. Islam mengharuskan umat muslim untuk senantiasa mengkonsumsi makanan yang halal dan thayyib. Halal yang dimaksud adalah terbebas dari zat yang diharamkan oleh Islam, seperti bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang disembelih tanpa menyebut nama Allah. Sedangkan, thayyib artinya baik dikonsumsi dan bermanfaat bagi tubuh. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah/2:168. Menurut tafsir AlMuyassar, ayat ini menjelaskan bahwa kita harus imengonsumsi imakananmakanan ihalal idari irizki iAllah, imakanan iyang ibersih idan iterhindar idari inajis, iserta ibermanfaat idan itidak imudharat i(Silviani iet ial., i2023)

Peneliti imelakukan ipengambilan idata idengan imelakukan iwawaancara idi iPuskesmas iPilolodaa ipada i3 ibulan iterakhir i idan imemperoleh idata ijumlah ikeseluruhan iibu ihamil idengan ianemia iberjumlah i36 iorang. iSurvey iawal iyang idilakukan idengan iwawancara, iibu ihamil imengeluhkan beberapa gejala anemia seperti kelelahan atau lemas , pusing atau sakit kepala.

1.2 Identifikasi Masalah

Berfokus pada bagaimana efektivitas pisang ambon pada kenaikan HB pada ibu ihamil dengan anemia

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada Efektivitas Pemberian Pisang Ambon terhadap kenaikan HB pada ibu hamil dengan anemia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat iteoritis

Menambah Pengetahuan tentang Pengaruh Pemberian Pisang Ambon Terhadap Peningkatan Kadar *Hemoglobin* Ibu Hamil Anemia Pada Puskesmas Piloloda

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu Hamil

Dengan mengonsumsi pisang ambon dapat meningkatkan kadar *hemoglobin* pada ibu hamil dan mencegah factor risiko yang terjadi akibat anemia

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai sarana dalam menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang oisang ambon terhadap peningkatan kadar *hemoglobin* pada ibu hamil anemia di Puskesmas Pilolodaa

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan manfaat khususnya mahasiswa kebidanan dan dikembangkan lagi sehingga penelitian yang saya lakukan menjadi lebih luas dan berguna khususnya bagi masyarakat.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji hubungan sebab akibat antara variable bebas dan variable terikat

1.5.1 Tujuan Umum

Diketahuinya pengaruh konsumsi pisang ambon terhadap kenaikan kadar hemoglobin pad ibu hamil anemia diPuskesmas Pilolodaa

1.5.2 Tujuan Khusus

a. Diketahuinya kadar HB ibu hamil sebelum diberikan pisang ambon pada kelompok intervensi

b. Diketahuinya kadar HB ibu hamil sesudah diberikan pisang ambon pada kelompok intervensi
c. Diketahuinya pengaruh pisang ambon terhadap peningkatan kadar HB ibu hamil